

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi awal ARMY Indonesia sebagai inisiator dalam pembentukan penggalangan dana ini terbentuk karena adanya sisi kemanusiaan yang sebenarnya sehingga hal tersebut dapat mengembangkan solidaritas yang melekat dalam budaya *fandom* ARMY Indonesia. ARMY menekankan meskipun tragedi tersebut terjadi dalam dunia sepak bola namun hal tersebut tidak menghalangi mereka untuk memberikan bantuan kepada para korban. Cara ARMY untuk dapat memotivasi satu sama lain untuk melakukan *crowdfunding* ini dilakukan dengan saling membalas postingan terkait #ARMYForKanjuruhan sehingga dapat menyatukan satu sama lain sesama ARMY dengan publik untuk bersama-sama membantu para korban dari tragedi Kanjuruhan. Adanya sisi kemanusiaan yang tinggi dan nilai-nilai yang dicerminkan oleh *idol* mereka yakni BTS juga membuat ARMY Indonesia berhasil menjadi penggerak dalam membantu korban-korban dalam tragedi Kanjuruhan ini.
2. *Crowdfunding* #ARMYForKanjuruhan ini menjadi sebuah bentuk budaya partisipatif yang didukung dengan perkembangan teknologi di era digital ini. Kolaborasi sebagai salah satu aspek budaya partisipatif yang terbentuk oleh *fandom* ARMY ini terlihat melalui adanya tiga pihak utama yang terlibat dalam ARMY Indonesia yaitu terdiri atas Light Army Malang, Army Help Center, dan ARMY Project Lombok. Tidak hanya melalui kolaborasi internal, ARMY pun didukung dengan kehadiran pihak-pihak eksternal yakni para relawan dan beberapa pihak eksternal dalam kegiatan *offline* tertentu. Kolaborasi ini dari pihak internal dan eksternal ini dapat

terjadi karena dasar kesamaan nilai atau tujuan, yaitu membantu para korban Kanjuruhan.

3. Adapun beberapa peran kolaborasi ARMY Indonesia dalam menyikapi tragedi Kanjuruhan ini diawali melalui bagaimana mereka membentuk penggalangan dana ini, di mana masing-masing saling berkontribusi aktif dalam memilih *crowdfunding platform* yang tepat. Lalu menjelaskan apa yang menjadi latar belakang dari *crowdfunding* dan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan untuk membantu para korban Kanjuruhan, memberikan laporan perkembangan penggalangan hingga penyaluran dana dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara *offline* dalam bentuk teks yang berupa dokumen pendukung, foto, dan video sehingga masyarakat luas sebagai donatur maupun sesama ARMY mempercayai kredibilitas yang terbangun.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan yang terdiri dari saran akademis dan praktis yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena berfokus dalam meneliti bagaimana kolaborasi sebagai salah satu aspek budaya partisipatif dalam suatu *fandom* K-Pop di mana sudah banyak penelitian yang menjadikan *fandom* K-Pop sebagai subjek penelitian. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat membahas bagaimana kolaborasi yang terjalin di luar komunitas K-Pop dengan menggunakan metode lainnya selain netnografi.

5.2.2 Saran Praktis

Disarankan untuk ARMY Indonesia dapat semakin memahami bahwa kontribusi yang diberikan ini sangat berarti terutama untuk para korban Kanjuruhan maupun masyarakat luas dalam memandang *fandom* K-Pop di Indonesia baik secara *online* maupun *offline*.